

KELAYAKAN MEDIA BOOKLET PADA MATERI INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA KELAS VII

by khairunnisa252819@gmail.com 1

Submission date: 19-Jul-2022 07:24PM (UTC-0400)

Submission ID: 1872777423

File name: Artikel_Media_Kurnia_Ningsih_dkk_2022.pdf (399.86K)

Word count: 2879

Character count: 17441



KELAYAKAN MEDIA BOOKLET PADA MATERI INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA KELAS VII

Kurnia Ningsih^{1*}, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan², Khairunnisa³

^{1,2,3}Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*email: kurnia.ningsih@kip.untan.ac.id

Received: tanggal, bulan, tahun Accepted: tanggal, bulan, tahun Published: tanggal, bulan, tahun

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan *booklet* sebagai media pembelajaran pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif. *Booklet* divalidasi oleh dua orang validator. Proses validasi *booklet* dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang berisikan 12 kriteria, adapun aspek yang dinilai meliputi aspek format, isi dan bahasa. Hasil validasi kemudian dianalisis menggunakan perhitungan Gregory. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai validitas aspek format, aspek isi, dan bahasa masing-masing aspek adalah 1,00 dan rata-rata nilai validitas ketiga aspek tersebut adalah 1,00 dengan kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *booklet* tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya di SMP kelas VII.

Kata kunci: *booklet*, media pembelajaran, interaksi makhluk hidup dan lingkungannya

Abstract

This study aims to determine the feasibility of booklets as learning media on the interaction of living things and their environment. The method in this research is descriptive. The booklet is validated by two validators. The booklet validation process is carried out using a validation sheet containing 12 criteria, while the aspects assessed include aspects of format, content and language. The validation results were then analyzed using Gregory's calculations. The results of this study indicate that the validity value of the format, content, and language aspects of each aspect is 1.00 and the average value of the validity of the three aspects is 1.00 with a very high category. So it can be concluded that the booklet is suitable to be used as a medium of learning on the material interaction of living things and their environment in SMP class VII.

Keywords: *booklet*, learning media, interaksi makhluk hidup dan lingkungannya

Copyright © 2022 Auhors,
DOI: 10.31571/saintek.v9i1.xxxx

PENDAHULUAN

Kegiatan dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan sekolah. Menurut Intika (2018) proses dalam belajar mengajar peran guru di sekolah sangatlah dibutuhkan dalam membantu siswanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Saat proses pembelajaran berlangsung akan melibatkan dua belah pihak yaitu dimana siswa



yang sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, memfasilitasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah perantara yang berupa sumber belajar atau bentuk fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa untuk menunjang kegiatan belajar (Intika, 2018). Sadiman *et al.* (2012) menyatakan kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah perantara atau pengantar.

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dengan bantuan media maka dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan ajar. Mirawati *et al.* (2022) menyatakan media pembelajaran merupakan tempat, wadah atau alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Panjaitan *et al.* (2021) media pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan dalam mata pelajaran biologi agar dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Lebih lanjut, Wijayanti *et al.* (2016) menyatakan media pembelajaran memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu harus tepat dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan penerima informasi, adapun salah satu media yang sesuai untuk digunakan yaitu *booklet*.

Booklet merupakan bahan ajar pembelajaran yang termasuk ke dalam media cetak, *booklet* disebut juga sebagai buku yang didalamnya berisi informasi dengan topik tertentu yang membahasnya (Mahendrani & Sudarmin, 2015). Intika (2018) menyatakan *booklet* berisikan informasi-informasi penting, isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Gemilang & Christiana (2016) menyatakan *booklet* memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat karena desain berbentuk buku, dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, pesan atau informasi relatif lebih banyak, serta desain *booklet* yang menarik akan membuat siswa tertarik untuk membacanya. Penelitian yang dilakukan oleh Intika (2018) diperoleh hasil validasi produk *booklet* dari pakar materi dan media yang memperoleh skor rata-rata 3,28 dengan kriteria sangat baik atau layak digunakan. Siswa memberikan tanggapan dan respon positif sangat baik dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 9,26%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa dengan ≥ 75 pada uji coba pemakaian 84,5%. Selain itu penelitian oleh Paramita *et al.* (2018) diperoleh hasil kelayakan media *booklet* dinilai oleh 7 validator melalui lembar validasi. Adapun aspek yang dinilai meliputi aspek format, isi, dan bahasa. Hasil validasi diperoleh skor rata-rata pada aspek format 3,43, aspek isi 3,50, dan aspek bahasa 3,46, adapun, skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,46.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran, diperoleh informasi bahwa melalui pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) dan diskusi kelompok hasil belajar peserta didik pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya tergolong rendah. Sebagaimana dinyatakan Muchtadi (2013) model pembelajaran konvensional akan membuat siswa cenderung mendengarkan penjelasan dari guru, walaupun guru telah memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa. Pada akhirnya dapat menyebabkan banyaknya siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Sedangkan menurut Oktaviani (2015) model pembelajaran konvensional dianggap praktis dan sudah terbiasa menggunakannya sehingga siswa belum dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal menyebabkan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran berlangsung kurang aktif.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengembangkan media *booklet* pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya, dengan adanya penambahan informasi dan penyajian yang menarik diharapkan media *booklet* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas VII dalam mempelajari materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini terdiri dari dua tahapan, yaitu pembuatan media *booklet* dan validasi media *booklet* sebagai media pembelajaran interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Adapun *booklet* yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu media yang menyerupai buku dengan ukuran 14,8 cm x 21 cm (A5), isi *booklet* berisi 45 halaman dan menggunakan kertas *Art*. Struktur dari *booklet* ini ialah: cover, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, uraian materi tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan daftar pustaka.

Tahap selanjutnya yaitu validasi, untuk mengetahui kelayakan *booklet* ini sebagai media pembelajaran. Validasi media dilakukan oleh dua validator, penetapan validator berdasarkan keahliannya dibidang biologi dan pembelajaran biologi. Lembar validasi *booklet* terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu format, isi dan bahasa. Analisis data berdasarkan hasil penilaian validator dan perhitungan kevalidan mengacu pada Gregory (2011) dan kriteria validasi mengacu pada (Amir et al., 2015)

$$V_i = \frac{D}{A + B + C + D}$$

(Gregory, 2011).

Keterangan :

- V_i : Validitas isi
A : Kedua *judges* tidak setuju
B : *Judges* I setuju, *judges* II tidak setuju
C : *Judges* I tidak setuju, *judges* II setuju
D : Kedua *judges* setuju

Kriteria validitas :

- 0,80 – 1,00 : Validasi isi sangat tinggi
0,60 – 0,79 : Validasi isi tinggi
0,40 – 0,59 : Validasi isi sedang
0,20 – 0,39 : Validasi isi rendah
0,00 – 0,19 : Validasi isi sangat rendah

(Amir et al., 2015)

Untuk mendapatkan hasil validasi media menggunakan Gregory diperlukan tabulasi silang (2x2), seperti yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tabulasi silang (2 x 2) media *booklet*

Tabulasi Penilaian Dari Ahli		<i>Judges</i> I	
		Tidak relevan (skor 1-2)	Relevan (skor 3-4)
<i>Judges</i> II	Tidak relevan (skor 1-2)	(A)	(B)
	Relevan (skor 3-4)	(C)	(D)

(Amir et al., 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Booklet yang dimaksud pada penelitian ini merupakan isi materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. *Booklet* ini berisi gambar dan penjelasan singkat pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa untuk mengetahui kelayakan *booklet* untuk menjadi sebuah media pembelajaran, maka dilakukan proses

validasi Paramita *et al.* (2018) Hasil validasi menunjukkan bahwa media *booklet* dalam kategori valid 1,00 (sangat tinggi) adapun hasil analisisnya dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Media *Booklet* Materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya

Aspek	Indikator	Validator		Validitas	Keterangan
		1	2		
Format	1.Kepraktisan membawa media <i>booklet</i>	4	4	1,00	Sangat tinggi
	2.Media <i>booklet</i> memiliki warna, gambar, dan tulisan yang sesuai	3	3		
	3.Media <i>booklet</i> menggunakan ukuran dan jenis huruf yang sesuai sehingga mudah dibaca	3	4		
	4.Media <i>booklet</i> disusun dengan sistematis	4	4		
	5.Media <i>booklet</i> mudah dibuat	3	4		
	6.Media <i>booklet</i> memiliki ketahanan yang baik	3	4		
Isi	1.Media <i>booklet</i> memiliki kesesuaian antara indicator tujuan dan kegiatan pembelajaran pada silabus	4	3	1,00	Sangat tinggi
	2.Media <i>booklet</i> menyajikan materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya secara ringkas dan jelas	3	4		
	3.Media <i>booklet</i> meningkatkan motivasi belajar terhadap materi yang disajikan	3	3		
Bahasa	1.Media <i>booklet</i> memiliki susunan kalimat mudah dipahami, tulisan yang mudah dibaca serta komponen tiap tulisan lengkap	3	4	1,00	Sangat tinggi
	2.Media <i>booklet</i> menggunakan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	4	4		
	3.Media <i>booklet</i> menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian	4	4		
Rata-rata				1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil analisis data validasi media *booklet* pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya termasuk dalam kategori valid dengan nilai V_i adalah 1,00 oleh validator. Hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya di SMP kelas VII. Penggunaan media *booklet* dapat merangsang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi beserta dapat meningkatkan hasil belajar (Yani *et al.*, 2018). Media *booklet* yang telah dibuat kemudian divalidasi untuk mengetahui kelayakan media dalam proses pembelajaran. Media *booklet* divalidasi oleh 2 orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen pendidikan biologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Validator diminta untuk menilai dan memberi saran pada *booklet* sehingga diketahui kelemahan *booklet* yang

telah dibuat. Dengan adanya validasi dari validator maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan media *booklet* sehingga *booklet* dapat diperbaiki sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Pada lembar validasi media *booklet* pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya oleh validator terdapat 3 aspek yang dapat dilihat yaitu aspek format, aspek isi, dan aspek bahasa.

1. Aspek Format

Aspek format yang diukur dalam uji validitas ini mencakup kepraktisan membawa media *booklet*, serta memiliki warna, gambar, dan tulisan yang sesuai, menggunakan ukuran dan jenis huruf yang sesuai sehingga mudah dibaca, disusun dengan sistematis, mudah dibuat dan memiliki ketahanan yang baik. Rata-rata nilai ke enam aspek format adalah 1,00 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Menurut pendapat Pralisaputri *et al.* (2016) *booklet* berisikan informasi-informasi penting, suatu *booklet* isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar. Pada kriteria ini, validator memberikan saran berupa penggunaan warna cover harus disesuaikan (kontras) dengan warna tulisan dan gambar. Awalnya penggunaan warna terlalu terang pada *background* tidak sesuai dengan warna tulisan, namun *background* dirubah dengan menaikkan tingkat transparan agar *background* tampak lebih cerah, sehingga tulisan lebih mudah untuk dibaca (Gambar 1.).



Gambar 1. Perubahan *transparansi background*

2. Aspek Isi

Aspek isi pada ketiga indikator mendapatkan nilai 1,00 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Nilai ini dicapai karena konsep yang disajikan di dalam *booklet* telah sesuai dengan KD 3.8 yaitu menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut. Selain itu, guru juga dapat terbantu dengan sajian visualisasi yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dalam proses belajar, sehingga nantinya peserta didik akan lebih fokus dalam menyimak materi yang akan disampaikan. Nurussaniah & Sari (2020) menyatakan siswa dengan gaya belajar visual mampu memproses informasi melalui pengamatannya dalam belajar. Pada kriteria ini validator memberikan saran, untuk menambahkan gambar pada materi kompetisi agar lebih menarik (Gambar 2.).



Gambar 2. Penambahan gambar pada materi kompetisi

3. Aspek Bahasa

Penilaian *booklet* pada aspek bahasa memperoleh nilai 1,00 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Pada aspek ini terdapat tiga indikator yaitu susunan kalimat mudah dipahami, tulisan yang mudah dibaca serta komponen tiap tulisan lengkap, ketepatan penggunaan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan penafsiran ganda dan salah pengertian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2012) bahwa media yang baik harus memperlihatkan kejelasan sajian terutama penggunaan bahasa. Sedangkan menurut Qamariah *et al.* (2017) penggunaan bahasa yang baik, singkat, padat dan jelas dapat mempermudah siswa memahami maksud yang terkandung pada sebuah media. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sudah tepat dan penggunaan susunan bahasa juga sudah jelas, komunikatif, dan dapat dimengerti. Pada kriteria ini diberi saran untuk menggunakan struktur kalimat yang benar (S, P, O, K) dan penulisan kata pengantar dipersingkat, agar mudah dipahami (Gambar 3.).



Gambar 3. Perubahan penulisan pada Kata Pengantar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media *booklet* pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya untuk SMP kelas VII dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

REFERENSI

- Amir, M., Muris, & Arsyad, M. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pengalaman pada Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pinrang. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 11(3), 202–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/jspf.v11i3.1756>
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gemilang, R., & Christiana, E. (2016). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 3–9. <https://core.ac.uk/download/pdf/230614276.pdf>
- Gregory, R. J. (2011). *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science for Kids sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1234>
- Mahendrani, K., & Sudarmin. (2015). Pengembangan Booklet Etnosains Fotografi Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMP. *Unnes Science Education Jurnal*, 4(2), 2015. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>
- Mirawati, Panjaitan, R. G. P., & Wahyuni, E. S. (2022). Kelayakan Flipbook Submateri Kelainan atau Penyakit pada Sistem Reproduksi di SMA. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 1(11), 36–40. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i11>
- Muchtadi. (2013). Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Konvensional Ditinjau dari Gender pada Materi Operasi Pecahan di SMP. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(2), 118–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31571/saintek.v2i2.222>
- Nurussaniah, & Sari, I. N. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(9), 46–58. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i11>
- Oktaviani, D. (2015). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Trigonometri di Kelas X SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(2), 179–194. <https://journal.ikippgripta.ac.id/index.php/saintek/article/view/69/67>
- Panjaitan, R. G. P., Kartika, A., & Wahyuni, E. S. (2021). Kelayakan Booklet Materi Metabolisme di Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 1(10), 1–10. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i11>
- Paramita, R., Panjaitan, R. G. P., & Ariyati, E. (2018). Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat sebagai Media Pembelajaran pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati.

Jurnal IPA & Pembelajaran IPA, 2(2), 83–88. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i2.12389>

Pralisaputri, K., ratnadewi, Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154. <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8930>

Qamariah, W., Daningsih, E., & Yokhebed. (2017). Kelayakan Animasi *Stop Motion* Pembuatan Cake Pepaya Submateri Peran Tumbuhan di Bidang Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(2), 267–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/saintek.v6i2.682>

Sadiman, A., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT Raja Grafindo Permai.

Wijayanti, E., Rohman, F., & Hastuti, U. S. (2016). Pengembangan Booklet Penyuluhan "*Nata De Pamel*" bagi Para Petani Jeruk Pamel di Magetan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 874–880. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i5.6293>

Yani, A., Muhsyanur, Sahriah, Haerunnisa, & Salmawati, S. (2018). Efektivitas Pendekatan Saintifik dengan Media Booklet *Higher Order Thinking* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kabupaten Wajo. *Jurnal Biology Science & Education*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.33477/bs.v7i1.387>

KELAYAKAN MEDIA BOOKLET PADA MATERI INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA KELAS VII

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	8%
2	journal.unismuh.ac.id Internet Source	6%
3	text-id.123dok.com Internet Source	5%
4	journal.ikipgriptk.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 4%

KELAYAKAN MEDIA BOOKLET PADA MATERI INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA KELAS VII

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
